

KEBERHASILAN PROGRAM UKGS DAN PERAN GURU

RR Darwita,* N Dahlia,** Budiharto,*

* Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat dan Pencegahan, FKG Universitas Indonesia

** Kasi Pengawasan & Pengendalian Pelayanan Kesehatan Swasta Dinkes Kab. Tangerang

Abstract

The Role of Teacher on School Dental Health Service

School dental health service, called UKGS, is one of the health centre programs which is conducted by dentist and dental nurse. The successful of UKGS is not only depending on dentist and dental nurse, but on participation of teachers, student, parents, and the school environment as well. The aim of this study was to find out whether there was a correlation between the role of the teachers with the dental health status of their students. The study was conducted on 240 students of 2nd, 4th, and 6th class of National Primary School at Pondok Ranji, Tangerang. All student selected as a sample was received standard dental examination by dentist. The behavior and participation of the teacher and dental status of the students were measured by a questionnaire. All variables were analyzed by T-test, Mann Whitney U-test, and Spearman's test using SPSS 10.1. It was revealed that there were a significant correlation between dental behavior of student with DMF-T score ($r=0.399$, $p<0.05$), a significant correlation between dental behavior of student with OHIS score ($r=0.539$, $p<0.05$), a significant correlation between teacher participation with student's DMF-T score ($r=-0.140$, $p<0.05$) and student's OHIS score ($r=-0.234$, $p<0.01$). It was concluded that there was a correlation between student and teacher behavior. *Indonesian Journal of Dentistry 2006; Edisi Khusus KPPIKG XIV:431-434*

Key word: UKGS, teacher participation, student's behavior, OHIS, DMF-T

Pendahuluan

Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) adalah salah satu Usaha Pokok Puskesmas yang termasuk dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Termasuk di dalam program UKGS adalah pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut untuk murid-murid sekolah dasar, yang meliputi *dental health education* dan pemeriksaan gigi dan mulut pada murid-murid sekolah dasar yang terpilih atau pada murid-murid yang membutuhkan perawatan darurat, seperti abses, gigi persistensi, dsb. Program UKGS dilaksanakan oleh dokter gigi dan perawat gigi. Dalam pelaksanaannya program UKGS sering

dibantu oleh guru, orang tua murid, dan orang-orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah, seperti pedagang di kantin sekolah.

Di Indonesia program UKGS telah dilaksanakan sejak tahun 1951, tetapi dampak program UKGS terhadap status kesehatan gigi murid sekolah dasar hingga saat ini masih belum memuaskan. Keadaan ini digambarkan oleh laporan Departemen Kesehatan RI tahun 2001 melalui hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT). Hasil ini memperlihatkan bahwa nilai prevalensi penyakit gigi dan mulut anak usia 5-14 tahun adalah 33 %. Sedangkan target cakupan UKGS pada PELITA VI adalah bahwa pada 100% sekolah dasar dan